

Edisi 181 | Juli 2022

Hadila

Sahabat Keluarga Menuju Takwa

Lindungi Ananda dari LGBT



www.hadila.co.id



Hidung Mancung
Hadilakidz

Iduladha dan Spirit Pembebasan
Napak Tilas

Ketenangan itu Rahmat
Taman Qolbu

DAFTAR ISI

Salam Redaksi	02	Konsultasi Tumbuh	
Fokus Utama	05	Kembang	30
Fokus Utama 2	09	HadilaTeen	33
Syarah Hadis	11	Tsaqofah	37
Oase	13	Mahligai	40
Ekonomi Syariah	14	Rahasia Sehat	43
Konsultasi Keuangan	16	Kecantikan	44
Konsultasi Keluarga	18	Napak Tilas	46
Konsultasi Syariah	21	Silaturahmi	49
Konsultasi Kesehatan	23	Pengalaman Rohani	51
Motivasi	24	Usaha Kita	52
Hadila Kidz	25	Taman Qolbu	54
		Telaga	56

Hadila

Sahabat Keluarga Menuju Takwa

Penerbit

PT SMART MEDIA PRIMA

Komisaris Utama: Danie H. Soe'loed. **Direktur Perusahaan:** Tri Waluyo. **Manajer Marketing:** Fitriyanto. **Manajer Keuangan:** Dewi Marhaeningsih.

Pemimpin Umum: Supomo. **Pemimpin Redaksi:** Eni Widiastuti. **Kepala Desain:** Diana Shofa. **Redaktur Pelaksana:** Ibnu Majah. **Reporter:** Maruti AHS, Anisah Sholichah, Aulia Galih Bimantara. **Tata Letak:** Arifta Adi. **Ilustrator:** Irawan Nur Adi.

Kontributor: Tajuddin Pogo (Ikadi), Sinta Yudisia, Farida Nur'aini, Supomo, Jumadi Subur, Cahyadi Takariawan, M. Dian Nafi', Laily Dwi Arsyianti, Mukhammad Shokkeh, Nur Silaturohmah, Ahmad Djalaluddin, Budhy Purwanto, Fahrudin Nursyam, Zata Yumni, Fayanna Ailisha Davianny.

Pemasaran/Iklan: 0821 3692 9111

Alamat Redaksi: Jl. Siwalan No. 36A Kerten, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah.

Hotline: 0852 2605 7212 | majalah_hadila@yahoo.com



Dr. Mukhammad Shokheh, M.A.
Sejawan Unnes Semarang

Iduladha dan Spirit Pembebasan

Perayaan hari raya Iduladha tidak terlepas dengan ritual pemotongan hewan kurban. Iduladha diperingati setiap 10 Zulhijah, sehari setelah pelaksanaan wukuf di Arafah bagi kaum muslimin yang sedang menunaikan ibadah haji. Oleh karena itu Iduladha juga dikenal dengan sebutan Lebaran Haji.

Iduladha juga dinamakan “*Idul Kurban*”. Pada hari itu Allah Swt memberi kesempatan umat muslim untuk berkorban, yaitu dengan menyembelih hewan kurban sebagai simbol ketakwaan kepada Nya.

Sejarah Ibadah Kurban

Ritual kurban memiliki akar sejarah yang panjang dalam perjalanan umat manusia. Peradaban kuno di Mesopotamia, Mesir, suku Aztec dan suku Maya di Benua Amerika, memiliki tradisi mengorbankan manusia sebagai persembahan kepada dewa-dewa.

Secara historis, Al-Qur’an mengabarkan perihal praktik kurban pertama kali dilakukan oleh kedua anak Nabi Adam, Habil dan Qabil. Ibadah kurban pada waktu itu diperintahkan sebagai solusi untuk

menyelesaikan sengketa di antara mereka berdua.

Kisah kedua adalah kisah Nabi Ibrahim yang bermimpi untuk mengorbankan anaknya, Nabi Ismail sampai kemudian Allah Swt menggantikan dan mencukupkannya dengan domba sebagai sesembelihan yang besar. Kisah kedua nabi ini menjadi praktik yang sampai saat ini terus dilakukan sebagai bagian ajaran syariat dari agama.

Perintah kepada Nabi Muhammad Saw, agar melakukan kurban diabadikan di dalam Al-Qur’an. Allah Swt berfirman: “*Maka laksanakanlah salat karena Tuhanmu, dan berkorbanlah.*” (Q.S. Al Kautsar: 3). Imam Bukhari dan Imam Muslim meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw pernah berkorban dengan dua ekor kambing yang putih warnanya serta besar tanduknya. Rasulullah Saw juga berkorban menyembelih 100 ekor unta. Keseluruhan hewan kurban tersebut disembelih setelah salat Iduladha dilaksanakan.

Kurban dan Spirit Pembebasan

Ibadah Kurban pada masa kesultanan di Nusantara juga sudah dipraktikkan. Kurban diatur dalam konstitusi Kerajaan Aceh, yang

dikenal dengan *Ma Bain-as-Salatin* atau *Adat Meukuta Alam*, yang menjadi konstitusi Kerajaan Aceh Darussalam. Konstitusi ini terdiri dari 176 halaman ditulis dengan huruf Jawi dalam bahasa Melayu ukuran 23,5 x 15,5 cm setiap halaman.

Ada ketentuan yang mengatur tentang tata cara merayakan Iduladha dan tata laksana ibadah kurban. Diperintahkan kepada penduduk negeri Kerajaan Aceh dan daerah takluknya untuk merayakan Iduladha pada setiap 10 Zulhijah dan melaksanakan penyembelihan hewan kurban. Ritual ini diawali dengan berpuasa pada awal bulan Zulhijah, salat Iduladha, kemudian dilanjutkan dengan penyembelihan hewan kurban.

Sultan Iskandar Muda (1607-1636) setelah selesai menunaikan salat Iduladha di Masjid Raya Baiturrahman, bersama Syekh Syamsuddin as-Sumatrani selaku mufti Kerajaan Aceh dan pembesar utama kerajaan menuju halaman masjid. Beliau menghampiri hewan kurban (kerbau) dan menyembelih kurban pertama diiringi dengan takbir. *Allabuakbar, Allabuakbar, Allabuakbar, lailahaillahu wallabuakbar, Allabuakbar wa lilabilhamd* (Drawes dan Voorhoeve, 1958)

Pada masa kekuasaan Sultan Iskandar Tsani di Aceh (1637-1641), Iduladha dirayakan dalam prosesi yang sangat megah, dihadiri oleh para rakyatnya yang bersorak dan bergembira. Peter Mundy sempat menyaksikan pelaksanaan

salat Iduladha dan ibadah kurban tersebut. Kerbau-kerbau yang akan disembelih, dimandikan dengan air bunga mawar, giginya digosok, tubuhnya diminyaki dengan wewangian, bulunya disisir, memberi celak pada kedua matanya, dan kemudian menutup matanya dengan kain putih. Kemudian sultan sendiri yang menyembelih pertama, kemudian diikuti oleh seorang ulama (Mundy, 1919).

Di awal abad ke-20 kita menyaksikan adanya peraturan pemerintah kolonial terkait *Idul Kurban* yang membuat resah masyarakat. Peraturan tersebut memuat diktum bahwa setiap hewan kurban dikenakan pajak perseorangan. Jika pajak tidak dibayarkan pada batas waktu tertentu, maka hewan kurban akan disita. Hal ini yang menjadi salah satu faktor pemicu perlawanan rakyat di Nusa Tenggara Barat dan Sumatera Barat.

Ir. Soekarno, Presiden RI yang pertama pernah menyatakan tidak ada hidup tanpa pengorbanan dan tidak ada korban yang hilang terbuang. Dalam konteks ini dapat dikaitkan dengan makna berkorban merupakan inti dari kehidupan. Dengan demikian, ibadah kurban memiliki spirit pembebasan manusia. Spirit ini menjadi bermakna dengan perjuangan dan kerelaan berkorban. Melalui semangat inilah kita merawat kemerdekaan demi masa depan bangsa yang maju, berkesejahteraan dan berkeadilan sosial. *Wallabu a'lam Bisshawab.* <>